



USULAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM INTERNAL UNIVERSITAS JAYABAYA
SEMESTER GANJIL 2023/2024

JUDUL KEGIATAN
PENGGUNAAN LIMBAH BOTOL MENJADI SESUATU YANG BERGUNA

Ketua Tim Pelaksana

Drs. H. Suyadi, Ak.M.Kom

Anggota Tim

DR. Siti Hasanah, MPd

Yusnidar, SE., M.Ak

Veronika Yuni T. SE., MM

Hasmawati, SE MM

Enny Novijanti N, SE., MM

Khasanah, SPd., M.Com, MPd,

UNIVERSITAS JAYABAYA

September 2023

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL KEGIATAN : PENGGUNAAN LIMBAH BOTOL MENJADI
SESUATU YANG BERGUNA.

Pelaksanaan Kegiatan

Nama : Drs. H Suyadi, Ak.M.Com
NID/NID : 0305086001
Jabatan : Lektor
Prodi : Akuntansi .
Perguruan Tinggi : Universtas Jayabaya
Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan
Alamat Kantor : JL.Pulomas selatan Kav 23,Pulo Gadung Rt.4/Rw 9 Kayu Putih, Pulo
Gadung, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13210
Alamat Rumah : Pulo Gebang Permai Blok H XI No. 3 Cakung, Jakarta Timur
Telepon/Hp : 08128458825
Email :suyadi@d3akuntansijayabaya.co.id/suyadi2000@gmail.com

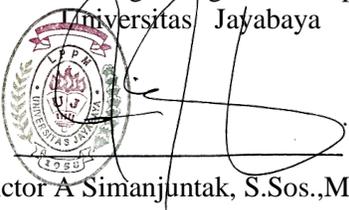
Anggota Tim Pelaksana :

1. DR. Siti Hasanah, MPd
2. Yusnidar, SE. M.Ak
3. Veronika Yuni T, SE., MM
4. Hasmawati, SE., MM
5. Enny Novijanti N, SE., MM
6. Khasanah, SPd., M.Com., MPd

Peserta (Khalayak Sasaran) : Siswa siswi SISWA TAMAN UMUM AL ILKHAS
Jumlah Peserta : 28 Orang
Lama Kegiatan : 1 (satu) hari
Biaya Kegiatan : Rp 1.500,000,.

Jakarta, 23 September 2023

Mengetahui,
Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Jayabaya


Victor A Simanjuntak, S.Sos.,Msi

Pengusul


Drs. H Suyadi, Ak. M.Com

STRUKTUR LAPORAN

A. Judul : PENGGUNAAN LIMBAH BOTOL MENJADI SESUATU YANG BERGUNA

B. Khalayak Sasaran (Obyek Kegiatan).

Khalayak sasaran dalam pelatihan ini adalah anak siswa setara SD dan SMP.

Sasaran ini dianggap tepat dan relevan dengan kebutuhan anak-anak setempat, karena di sekitar tempat wilayah mereka tinggal masih banyak warga yang belum mengetahui bagaimana cara membuat prakarya dari botol bekas.

Katagori : Anak usia 6 tahun s/d 12 tahun
A s a l : SPS Mandiri Al Iklas Triananda Bantar Gebang
Jumlah : 28 Orang

C. Analisis.

Potret, Profil dan kondisi Khalayak sasaran adalah siswa-siswi **SPS MANDIRI AL IKHLAS TRIANANDA**

D. Rumusan Masalah

Tuntutan masa depan yang lebih baik dalam kehidupan menjadi hak semua orang, dan sesungguhnya harus diketahui juga oleh semua masyarakat termasuk oleh para siswa-siswi di sekolah **SPS MANDIRI AL IKHLAS TRIANANDA Bekasi**, maka rumusan masalah dalam Pengabdian ini adalah : **PENGGUNAAN LIMBAH BOTOL MENJADI SESUATU YANG BERGUNA.**

E. Tujuan Pelatihan

Seorang guru Sekolah Dasar (SD) atau memiliki anak yang masih duduk di bangku SD, maka membuat kerajinan tangan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kreativitasnya. Bila dilatih dengan sering dan telaten, maka kreativitas anak akan semakin terasah dengan baik.

Ada banyak media untuk meningkatkan kreativitas anak, mulai dari kertas, karton, stik es krim, sampai daur ulang sampah plastik. Apalagi manufaktur kerajinan juga bisa membuat anak semakin cepat berkembang, baik bakat maupun pemikirannya. Bisa jadi, kerajinan yang dibuat oleh anak SD juga bernilai ekonomi tinggi, sehingga bisa dijual dan menambah penghasilan.

Oleh karena itu, wajar saja di setiap sekolah tingkat SD, tugas prakarya menjadi salah satu pelajaran utama. Anda tinggal menuntun kreativitas anak-anak agar tetap berkembang dan bisa menciptakan karya yang menarik. Perbedaannya, karya anak SD biasanya lebih mudah dibuat dan tidak begitu rumit. Nanti, setelah kreativitasnya semakin tinggi, maka karya yang dibuatnya akan semakin unik, dan indah.

F. Manfaat Pelatihan

Setelah mengikuti Pelatihan ini anak-anak (warga desa) diharapkan dapat :

1. Memperoleh pengetahuan praktis tentang penggunaan limbah atau botol plastik yang sudah tidak digunakan..
2. Siswa siswi mendapatkan pemahaman tentang pembuatan prakarya botol bekas.
3. Secara bertahap peserta dapat merubah pandangannya mengenai penggunaan limbah botol .
4. Dalam jangka panjang, kegiatan ini dapat meningkatkan kreatifitas dan kecerdasan siswa siswi dalam kerajinan membuat prakarya limbah botol menjadi berguna.

G. Tinjauan Pustaka

Pengertian kerajinan dari limbah botol bekas. Berapa banyak dari kita yang sering sekali mengonsumsi minuman instan dalam kemasan botol? Dari peristiwa itu, berapa banyak botol yang akan menjadi sampah? Padahal botol-botol tersebut bukan hanya yang terbuat dari kaca, mayoritas adalah botol dengan bahan plastik.

Kita pasti tahu bahwa bahan plastik, apa pun bentuknya, adalah sampah yang sangat sulit untuk bisa terurai dalam tanah. Butuh bertahun-tahun lamanya sampai plastik itu bisa pecah dan terurai. Bisa kamu bayangkan, dalam kurun waktu bertahun-tahun tersebut, ada berapa banyak botol lagi yang bertambah menjadi sampah dan limbah?

Banyak berita yang mengabarkan bahwa di suatu perairan, entah sungai atau lautan, terlihat ada tumpukan sampah botol yang mengambang di air dan akhirnya malah menyumbat aliran air tersebut. Belum lagi berita tentang hewan laut yang secara tidak sengaja terjebak dalam tumpukan sampah botol. Memprihatinkan sekali.

Untuk itulah, kali ini kami memberikan pelatihan/ membahas mengenai **cara membuat kerajinan botol bekas beserta gambarnya**. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengurangi sampah botol yang jumlahnya sudah banyak sekali di luar sana.

Memanfaatkan botol bekas untuk dijadikan sebagai hasil karya kerajinan termasuk dalam salah satu upaya daur ulang sesuai dengan konsep *reduce, reuse, dan recycle (3R)*. Jika kamu merasa kurang bisa mengurangi pemakaian atau konsumsi minuman yang menggunakan botol plastik, maka cobalah untuk memanfaatkan botol-botol itu dengan baik dan bijaksana.

Macam-macam Kerajinan dari Botol Bekas yang Mudah

Pada dasarnya, **kerajinan dari botol bekas** merupakan sebuah hal yang mungkin sudah dikenal sejak di bangku sekolah. Ada beberapa tugas dari materi pelajaran seni atau keterampilan yang memerintahkan kamu untuk membuat sebuah karya dari botol bekas.

Cara membuat kerajinan dari botol bekas sebenarnya tidak termasuk dalam proses yang rumit atau membutuhkan peralatan yang banyak dan mahal. Dengan kreativitas dan daya imajinasi, benda-benda yang ada di sekitar kamu pun bisa disulap menjadi sebuah karya yang unik. Bukannya tidak mungkin, karya-karya ini juga bisa memiliki nilai jual, sehingga kamu bisa mendapatkan keuntungan.

Manfaat Kerajinan Tangan dari Botol Plastik Bekas

Meskipun terkesan sederhana, namun ternyata ada cukup banyak manfaat yang bisa didapatkan dengan membuat **kerajinan tangan dari botol bekas** tersebut.

- Mengurangi sampah atau limbah botol plastik

Hal ini adalah manfaat yang mungkin paling nyata di antara yang lainnya. Tidak selamanya barang bekas itu berarti tidak lagi memiliki fungsi. Semuanya tergantung dari cara kamu bisa memberikan ide kreatif dalam hal ini.

- Mengasah kreativitas dan imajinasi

Adanya bahan mentah yang bisa digunakan, secara otomatis akan membuat kamu berusaha memikirkan ide kreatif untuk mengembangkannya menjadi sebuah produk baru yang unik dan memiliki nilai lebih.

- Melatih kesabaran dan ketekunan

Proses pembuatan **kerajinan dari botol bekas** ini pastinya tidak dalam waktu yang singkat, walau tidak dalam waktu yang amat lama juga. Namun, hal ini membutuhkan keuletan, ketekunan, dan kesabaran lebih.

- Mendapatkan keuntungan

Ide membuat **kerajinan tangan dari botol bekas** ini bisa menjadi sebuah peluang bisnis yang menjanjikan jika kita pandai mengelolanya dengan baik. Bahkan, jika mampu mengembangkannya, maka lapangan kerja baru pun akan ikut tercipta.

Jika dilihat penjelasan mengenai manfaat kerajinan dari botol bekas di atas, disebutkan bahwa contoh kerajinan dari botol bekas ini memang bisa dijadikan sebagai peluang bisnis yang bagus.

Cita-cita bahwa untuk menjadi seorang pebisnis yang sukses, salah satu kuncinya adalah dengan kemampuan untuk melihat adanya peluang di mana dan kapan saja? Nah, kerajinan dari botol bekas ini termasuk salah satu peluang tersebut.

Bagaimana bisa botol bekas dan peralatan seadanya mendatangkan keuntungan? Di sinilah kemampuan strategi bisnis dan pemasaran diuji dengan baik. Begini penjelasannya.

- Pertama, bahan yang diperlukan bisa didapat dengan mudah. Dengan begitu, kamu bisa menghemat modal. Sampah botol ada banyak di mana-mana, lem tembak dan bahan lainnya juga bisa dibeli dengan harga yang relatif murah. Meskipun begitu, kamu perlu untuk tetap menyiapkan dana karena mungkin pada suatu momen kamu harus membeli botol bekas dari pemulung atau bahkan pengepul.
- Kedua, bisa membuatnya secara manual alias tidak memerlukan bantuan mesin. Secara otomatis, biaya produksi bisa ditekan dan dananya bisa dialokasikan ke pos lainnya.
- Ketiga, perlu bekerja cukup keras di tahap promosi dan pemasaran. Namun, hal ini bisa dipermudah dengan memanfaatkan media sosial dan marketplace.

Kita bisa mengatur jenis promosi, harga, dan tentunya jangkauan pasar yang akan kamu dapatkan menjadi lebih besar. Otomatis, peluang untuk hasil kerajinan dari botol bekas itu menjadi laku dan dikenal oleh masyarakat semakin besar.

Ide pertama bisa dikembangkan dari bahan botol bekas. Memanfaatkan botol bekas, terutama yang berbahan plastik memiliki dua fungsi. Pertama, meningkatkan kreativitas anak. Kedua, tentu saja ikut menjaga kebersihan lingkungan. Sebab, botol plastik adalah salah satu jenis sampah yang sulit diurai tanah.

H. Cara membuat kerajinan dari botol sebagai berikut :

(Rekomendasi kerajinan tangan anak SD yang bisa dijadikan pilihan)

Kerajinan dari Botol Bekas

1. POT GANTUNG



Menghias rumah dengan tanaman adalah sebuah hal yang menyenangkan. Jika kamu ternyata mempunyai banyak tanaman yang akan lebih indah bila ditanam dengan posisi tergantung, maka botol bekas juga bisa menjadi sebuah solusi.

Bahan:

- Botol bekas plastik dalam berbagai ukuran
- Tali gantung yang kuat
- Cat warna-warni

Caranya:

- Potong bagian bawah botol;
- Beri warna dengan cat sesuai dengan selera kamu;
- Tempelkan dengan tali gantung;
- Pot gantung siap untuk digunakan.

Agar terlihat lebih cantik, bisa menggunakan berbagai warna untuk pot gantung ini.

2. CELENGAN



Selama ini, yang namanya celengan mungkin lebih dikenal dalam bentuk kaleng atau plastik dengan berbagai bentuk yang unik. Namun, kali ini **celengan kerajinan dari botol bekas** adalah benda yang akan kamu buat.

Bahan dan alat yang diperlukan, adalah:

- Botol bekas
- Cat semprot
- Cutter/gunting
- Kertas warna-warni
- Lem

Cara membuat **celengan kerajinan dari botol bekas**:

- Cobalah untuk memotong botol menjadi lebih pendek, lalu sambungkan kembali;
- Warnai permukaan botol dengan cat semprot sesuai dengan selera kamu;
- Jika tidak ada cat semprot, kamu bisa menggunakan tempelan kertas warna-warni dari kertas lipat atau kertas manila di permukaan botol;
- Buat pola telinga dan kaki dari kertas, lalu coba tempelkan di botol dengan menggunakan lem;
- Lubangi bagian atas botol sesuai dengan besarnya uang. Lubang ini akan berfungsi sebagai jalur uang masuk;

Selain bisa dimanfaatkan untuk menabung, bisa juga menjadikan celengan ini sebagai aksesoris hiasan di rumah atau di kamar.

3. .PAS BUNGA



Tidak hanya pot gantung, juga bisa membuat vas bunga dari botol bekas unik. Cukup *simple*, bahan-bahan yang dibutuhkan adalah:

- Botol plastik bekas berukuran kecil, sedang, atau besar
- Penggaris
- Pulpen atau spidol
- Gunting
- *Cutter*

Cara membuat:

- Potong botol plastik menjadi dua bagian. Bagian bawah botol akan digunakan untuk membuat vas bunga.
- Buat garis vertikal dengan jarak dan panjang yang sama di sekeliling botol, lalu gunting sesuai garis tersebut.
- Setelah dipotong, letakkan botol dalam posisi terbalik dan tekan kuat sehingga potongan melebar.
- Tekuk potongan ke arah samping secara perlahan dan selipkan ujung potongan ke sisi dalam bagian di sebelahnya.
- Lakukan pada seluruh potongan di sekeliling botol plastik.

4. TEMPAT PENCIL LUCU



Contoh kerajinan dari botol bekas berikutnya adalah tempat pensil yang lucu untuk diletakkan di atas meja belajar atau meja kerja.

Bahan-bahannya:

- Botol plastik bekas
- Kain flanel
- Kardus
- Tali kur
- Lem tembak
- Gunting

Cara membuat tempat pensil **kerajinan dari botol bekas**:

- Potong kardus menjadi bentuk lingkaran;
- Lapsi dengan kain flanel, rekatkan dengan lem tembak;
- Potong botol menjadi beberapa ukuran sesuai dengan selera dan kebutuhan kamu;
- Lapsi juga dengan kain flanel;
- Susun kardus dan botol hingga menjadi sebuah bentuk tabung;
- Jangan lupa untuk merekatkan semua sisinya dengan erat;
- Tempat pensil lucu sudah jadi!

I. Metode dan Materi Kegiatan

Metode yang digunakan dalam ceramah ini tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Ceramah, yaitu menjelaskan seperti apa itu membuat limbah botol menjadi pot bunga, tempat pensil dan lain sebagainya.
2. Tanya jawab
3. Pelatihan membuat pot bunga, tempat pensil dan wadah yang berfungsi banyak.

Materi Pelatihan :

1. Bahan-bahan materi apa yang harus dipersiapkan dahulu.
2. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam memberikan pemahaman tentang pembuatan limbah botol.
3. Bagaimana proses pemahaman tentang pembuatan botol bekas/ limbah botol plastik.

J. Rancangan Evaluasi.

Evaluasi Program terdiri dari :

1. Evaluasi awal , dipersiapkan untuk mengukur pengetahuan peserta, mengenai pemahaman mereka tentang pembuatan botol plastik bekas.
2. Evaluasi akhir , yaitu uji coba kemampuan masing-masing seperti yang terdiri dari beberapa kelompok.

Waktu Evaluasi.

1. Evaluasi awal, diberikan pada awal sebelum pelatihan dimulai.
2. Evaluasi akhir, diberikan setelah latihan, dan mereka harus mampu mengemukakan apa yang sudah mereka pelajari.

Kriteria dan Indikator pencapaian tujuan :

1. Peserta dapat memahami manfaat dari botol bekas.
2. Indikator keberhasilan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu mengemukakan sesuatu yang dihasilkan dari hasil pembuata botol bekas.

K. Jadwal Kegiatan

NO	Jenis Kegiatan	Waktu/Hari		Tempat
1	Pengenalan dan Evaluasi Awal	V		
2	Pelatihan		V	
3	Evaluasi		V	

L. Biaya Pelatihan.

Rencana Biaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan membuat prakarya limbah botol :

1. Kesektariatian (membeli bingkai foto 2 bh)	Rp 250.000,.
2. Transportasi :	Rp 100.000,.
3. Honorarium :	
a. Pelatihan	Rp 100.000,.
b. Tim	Rp 200.000,.
4. Materi Pelatihan	Rp 150.000,.
5. Konsumsi :	
a. Peserta 28 Orang	
b. Tim 7 Orang	
c. Panitia dari Yayasan 5 Orang	
Jumlah semua 40 Orang x Rp 15.000,./orang	Rp 600.000,.
6. Dokumentasi	<u>Rp 100.000,.</u>
 Jumlah keseluruhan	 Rp 1.500.000,-

=====

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



JUDUL

PENGUNAAN LIMBAH BOTOL MENJADI SESUATU YANG BERGUNA

Ketua Pelaksana

Drs. H. Suyadi, Ak.M.Kom

Anggota

DR. Siti Hasanah, MPd

Yusnidar, SE., M.Ak

Veronika Yuni T. SE., MM

Hasmayanti, SE.,MM.

Khasanah, SPd., M.Com, MPd,

UNIVERSITAS JAYABAYA

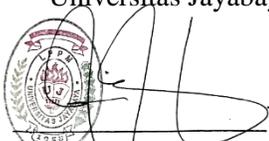
September 2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. JUDUL : **PENGGUNAAN LIMBAH BOTOL MENJADI
SESUATU YANG BERGUNA**
2. Nama Mitra : SPS MANDIRI AL IKLAS TRIANANDA BEKASI
3. Ketua Tim Pelaksana
- Nama : Drs. H Suyadi, Ak.M.Com
NID/NID : 0305086001
Jabatan : Lektor
Prodi : Akuntansi .
Perguruan Tinggi : Universtas Jayabaya
Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan
Alamat Kantor : JL.Pulomas selatan Kav 23,Pulo Gadung Rt.4/Rw 9 Kayu Putih, Pulo
Gadung, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13210
Alamat Rumah : Pulo Gebang Permai Blok H XI No. 3 Cakung, Jakarta Timur
Telepon/Hp : 08128458825
Email : suyadi@d3akuntansijayabaya.co.id/suyadi2000@gmail.com
4. Anggota Pelaksana : 1. DR. Siti Hasana, Mpd
2. Yusnidar, SE. M.Ak
3. Veronika Yuni T, SE., MM
4. Hasmawati, SE., MM
5. Enny Novijanti N, SE., MM
6. Khasanah, SPd., M.Com., MPd
5. Peserta
(Khalayak Sasaran) : Siswa SPS MANDIRI AL IKHLAS TRIANANDA
Lokasi Kegiatan : Sumur Batu
Wilayah Mitra : Bantar Gebang
Kota / Propinsi : Bogor - Jawa Barat
Luaran yang dihasilkan : a) Memperkenalkan Cara penggunaan limbah botol.
b) Meningkatkan pengetahuan para siswa siswi
c) Menambah wawasan warga Bantar Gebang.
4. Waktu Pelaksanaan : 1 (satu) hari.
5. Biaya Total : Rp. 1.500.000,-

Jakarta, 23 September 2023

Mengetahui,
Ketua Lembaga dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Jayabaya



Victor A Simanjuntak, S.Sos.,Msi

Ketua Pelaksana



Drs. H Suyadi, Ak.M.Com

STRUKTUR LAPORAN

1. Judul : **PENGGUNAAN LIMBAH BOTOL MENJADI SESUATU YANG BERGUNA**
2. Nama Mitra : SPS MANDIRI AL IKHLAS TRIANANDA
3. Jumlah Mitra : 1 (satu)
4. Pendidikan : Rata-rata usia 6 tahun dan 12 tahun
5. Persoalan Mitra : a) Masih banyak yang belum tahu cara mengolah limbah botol
b) Meningkatkan Pengetahuan.
6. Status Sosial Mitra : Rata-rata anak seorang pemulung
7. Lokasi kegiatan : Sumur Batu Bantar Gebang
8. Sarana Komunikasi : Telepon / WA
9. Pelaksana PKM : - Jumlah Dosen 7 (tujuh) Dosen
- Terdiri dari Dosen Universitas Jayabaya, STIENI, Universitas Azzhara dan Universitas Syber Asia

Aktivitas Pengabdian Masyarakat

- Metode Pelaksanaan : Penyuluhan dan Pelatihan
Waktu Pelaksanaan : 1 (satu) hari.
Keberhasilan Kegiatan : Berhasil
Indikator Keberhasilan : - Antusias peserta dalam mengikuti penyuluhan dan Pelatihan, Terlihat dari banyaknya pertanyaan pada saat Penyuluhan berlangsung.
Kelanjutan Kegiatan : Selesai.

10. Kontribusi Mitra
Peran Mitra : Aktif
Peranan Mitra : - Menetapkan Teknik Pelaksanaan
- Menetapkan Waktu Kegiatan Pelaksanaan
: - Menentukan Materi agar Sesuai dengan Kemampuan yang Setara dengan pendidikan/ pengetahuan siswa.
Alasan berkelanjutan : Keputusan Bersama.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu fokus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di era industri 4.0 adalah Pengembangan minat kewirausahaan pada siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama untuk menyiapkan generasi mendatang yang produktif dan berkarakter.

Kegiatan ini memerlukan laporan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat guna pencapaian sasaran dan keberhasilan sasaran. Adapun pengertian laporan adalah suatu ikhtiar tentang hal ihwal pelaksanaan suatu keadaan atas suatu kegiatan, berdasarkan fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada si pelapor. Fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan untuk informasi yang dibutuhkan, berdasarkan keadaan obyektif yang dialami sendiri oleh si pelapor (dilihat, didengar, atau dirasakan sendiri ketika si pelapor telah melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Laporan Kegiatan merupakan alat yang penting untuk :

- a. Dasar penentuan kebijakan dan pengarahannya.
- b. Bahan Penyusunan rencana kegiatan berikutnya.
- c. Mengetahui perkembangan dan proses peningkatan kegiatan.
- d. Data sejarah perkembangan satuan yang bersangkutan dan lain-lain.

1.2 Macam laporan Kegiatan

- a. Ditinjau dari cara penyampaian, terdapat : Laporan Lisan dan Laporan tertulis.
- b. Ditinjau dari Bahasa yang digunakan, terdapat : Laporan yang ditulis secara populer.dan Laporan yang ditulis secara ilmiah sebagai hasil peneliti.
- c. Ditinjau dari isinya, dapat dibedakan : Laporan kegiatan, misalnya pelaksanaan perkemahan, Pelaksanaan ujian SKU,SKK, Pramuka Garuda. Laporan Perjalanan, misalnya laporan wisata, Pengembaraan, penjelajahan, dan sebagainya dan laporan keuangan, menyangkut masalah penerimaan dan penggunaan uang.

1.3 Pengertian pemberdayaan masyarakat

Masyarakat adalah kumpulan orang yang memiliki aturan-aturan dalam kelompok yang sesuai dengan etika dan norma-norma. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia masyarakat dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi, dan daya piker serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Selain itu pengertian dari pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk mendorong kepercayaan diri masyarakat,sehingga dapat bersaing dalam

menumbuhkan atau meningkatkan pengetahuannya. Fungsi pemberdayaan secara umum ialah melakukan atau memperkuat kondisi masyarakat.

Menurut Sumodiningrat (1999) arti pemberdayaan (empowerment) adalah serangkaian dukungan untuk meningkatkan kemampuan serta memperluas segala akses kehidupan sehingga mampu mendorong kemandirian berkelanjutan terhadap masyarakat

Aspek-aspek pemberdayaan tersebut antara lain :

Pemberdayaan dilakukan untuk menciptakan kondisi yang mampu untuk mengembangkan segala potensi masyarakat yang ada.

- a) Pemberdayaan dilakukan untuk memperkuat potensi pengetahuannya sehingga mampu untuk meningkatkan mutu kehidupannya.
- b) Pemberdayaan dilakukan untuk mencegah serta melindungi berbagai bentuk Intimidasi yang mengentaskan ketertindasan dalam berbagai segi kehidupan.
- c) Pemberdayaan dilakukan untuk mencegah serta melindungi berbagai bentuk intimidasi yang mengentaskan ketertindasan dalam berbagai segi kehidupan.

1.4. Lokasi Mitra

Mitra pada kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini adalah siswa siswi SPS Mandiri Al Ikhlas Triananda. Adapun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakatnya dilaksanakan di Sumur Batu Bantar Gebang Bekasi Kota Jawa Barat.

1.5 .Permasalahan Mitra.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia/masyarakat dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya fikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Selain itu pengertian dari pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk mendorong kepercayaan diri masyarakat, sehingga dapat bersaing dalam menumbuhkan atau meningkatkan pengetahuannya. Fungsi Pemberdayaan secara umum ialah melakukan atau memperkuat kondisi siswa siswa, baik secara sosial, dan ekonominya dalam membantu orang tuanya.

Dari Observasi yang telah kami lakukan, maka potret dari permasalahan yang ada pada siswa siswi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Masih ada siswa siswi ini belum memahami manfaat dari botol bekas /limbah botol.
- b) Masih banyak pula yang belum dapat memahami bahwa limbah botol memiliki banyak manfaat antara lain untuk membuat tempat pensil, pot bunga, tempat bumbu dll.
- c) Masih banyak siswa siswi yang belum dapat membuat prakarya limbah botol.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), kami lakukan Bersama-sama dengan Dosen-dosen dari kampus Universitas Jayabaya dan Dosen-dosen dari perguruan tinggi lain.

Adapun kegiatan ini saya laporkan dengan judul : **“PENGUNAAN LIMBAH BOTOL MENJADI SESUATU YANG BERGUNA”**

1. Observasi

Kami terdiri dari 7 Orang Dosen dari Universitas Jayabaya, STIENI, Universitas Syber Asia dan Universitas Azzara secara mandiri bergabung dengan teman-teman lain untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Panitia Tim Pengabdian Masyarakat pada tanggal 23 September 2023 melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di wilayah Sumur Batu Bantar Gebang Bekasi Kota.

2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 September 2023 mulai jam 10.00 wib sampai jam 13.00 di Sumur Batu Bantar Gebang Bekasi Kota.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat telah dilaksanakan dan adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

- Pada pukul 08.30 – 09.30 wib anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat berkumpul di kampus Jayabaya, untuk pergi perjalanan menuju ke SPS Mandiri Al Ikhlas di Bantar Gebang.
- Pukul 09.40 wib peserta sudah berdatangan dan oleh Panitia mereka dipersilahkan masuk untuk mengikuti pembukaan kegiatan dengan terlebih dahulu mengisi daftar hadir.
- Pukul 10.00 WIB Kegiatan Pengabdian Masyarakat di mulai oleh pembawa acara dan pembukaan kegiatan dilakukan oleh Ibu Veronika, pembacaan doa oleh Bapak Suyadi.
- Perkenalan para Tim Pelaksanaan PKM (para dosen) dan sambutan oleh Ibu Masnah sebagai pimpinan/ kepala sekolah SPS Mandiri Al Ikhlas
- Dengan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan para Dosen dalam memberikan ilmunya.
- Foto bersama dilanjut acara pelatihan pembuatan prakarya limbah botol di laksanakan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pada akhirnya, uraian mengenai **kerajinan dari botol bekas** ini diharapkan mampu menjadi motivasi dan referensi para siswa siswi untuk membantu orang tua. Jika diulik lebih dalam, sebenarnya masih ada banyak ide **contoh kerajinan dari botol bekas** selain yang sudah disebutkan di atas.

Bila ternyata kita memiliki ide dan kreativitas yang tinggi dalam hal ini, pembuatan **kerajinan tangan dari botol bekas** ini tidak hanya berhenti sebagai hobi atau sesuatu untuk mengisi waktu luang, tetapi juga bisa beralih menjadi sebuah kegiatan yang baik bagi anak-anak.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan yang dilakukan seorang dosen diluar kampus, dan merupakan kewajiban yang harus dilakukan untuk tiap-tiap semester.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan dilaksanagn tanggal 23 September 2023 , dengan peserta kegiatan adalah siswa siswi SPS Mandiri Al Ikhlas Sumur Batu Bantar Gebang Bekasi Kota.

SARAN

Dengan memperhatikan minat peserta yang cukup antusias dalam mengikuti Ceramah Pengabdian Masyarakat disarankan perlu di terapkan pada sekolah sekolah atau lembaga belajar anak.

JADWAL KEGIATAN

No.	Waktu	Kegiatan
1.	09.40 – 10.00	Absensi kehadiran pesrta dan Anggota Pengabdian Masyarakat
2.	10.00 – 15.00	Pembukaan sambutan-sambutan
3.	10.15 – 10.30	Poto bersama dan penyerahan Tanda Terima Kasih
4.	10.30 – 12.45	“Pelatihan penggunaan limbah botol”. Materi 1 dan lanjut Materi ke 2
5.	12.45 – 13.30	Penutupan dan Makan siang

lampiran 1

DAFTAR HADIR SISWA SISWI PESERTA PELATIHAN

Daftar hadir. Kegiatan Pengabdian Masyarakat
-PS Mandiri Al Iklas Triandanda, Bantar Gebang.

Tema :

- | | |
|-------------|-------------------|
| 1. Putri | 21. Ari |
| 2. Indah. | 22. Bangsa |
| 3. Zahro | 23. Lutfi |
| 4. Dira | 24. Saïman |
| 5. Diana. | 25. Yuda |
| 6. Indri | 26. Rizky Saputra |
| 7. Alfi | 27. Aji |
| 8. Rara. | 28. Pakih. |
| 9. Ika | |
| 10. Dewi | |
| 11. Yani | |
| 12. Ombah | |
| 13. Nurwini | |
| 14. Adi. | |
| 15. Haïm | |
| 16. Azam | |
| 17. Alfran | |
| 18. Fitri | |
| 19. Sapei. | |
| 20. Agung | |

Jakarta,

Kepala Sekolah



Masnah S.Psi

lampiran 2

FOTO-FOTO KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT





DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber: <https://www.idntimes.com/life/diy/ronaldo-3/kerajinan-tangan-dari-botol-bekas-c1c2/full>
2. sehataqua.co.id
<https://www.sehataqua.co.id> > kerajinan-dari-botol-pla..
3. . Philip Kotler, Hermawan Kartajaya, Iwan Setiawan. Marketing 4.0: Gramedia Pustaka Utama, ISBN : 9786020621173
4. **Sumber gambar** www.diyhomelife.com

MATERI KEDUA

JUDUL : PENGGUNAAN DAN PEMBUATAN BAK SAMPAH YANG BAIK

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam kehidupan sehari-hari kita akan selalu ada yang namanya itu sampah, karena kita semua yang suka beraktivitas pasti akan menghasilkan sampah dan begitu juga yang terjadi di setiap desa /kampung di berbagai daerah baik kota maupun desa.

Permasalahannya adalah proses bagaimana sampah dimana diperlukan lahan yang luas, namun tidak semua tempat ada lahan pembuangan sampah, oleh sebab itu perlu sekali wadah-wadah tempat penampungan sampah.

Masih kurang banyak tong tong / bak bak sampah yang tersedia sehingga sampah berserakan dimana mana. hal ini dikarenakan tidak adanya lahan untuk pembangunan tempat penampungan sementara, fasilitas sarana dan prasarana yang masih belum baik, dan tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah akan pentingnya membuang sampah dengan baik dan benar. Saran yang bisa diberikan adalah dengan melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar, jadwal rutin gotong royong bersih desa dan memasukkan anggaran untuk pembebasan lahan yang akan digunakan untuk tempat penampungan sementara dengan membuat bak bak sampah dari limbah botol plastik.

Kebersihan adalah sebuah cerminan setiap individu dalam menjaga kesehatan. Kebersihan merupakan suatu keadaan Muchammad Zamzami Elamin, *et al*, Analisis Pengelolaansampah yang bebas dari segala kotoran, dan lain-lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan.

Sampah adalah suatu benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang. Stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Mulasari, 2012). Segala aktivitas masyarakat selalu menimbulkan sampah.

Tempat sampah adalah suatu wadah yang dipergunakan sebagai menampung berbagai macam sampah untuk sementara dan biasanya tempat tersebut terbentuk dari bahan plastik atau logam.

Tempat sampah biasanya diletakkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan dan sebagian tempat sampah pada bagian atasnya terdapat penutup. Sedangkan model tutup tempat sampah terdapat 2 macam yaitu ada yang masih membuka tutup secara manual dan ada yang sudah menggunakan pedal untuk mempermudah untuk mengakat tutup tempat sampah.

Walaupun tempat sampah sudah dilengkapi dengan tutup ternyata masih menimbulkan masalah dikarenakan isi sampah full dan menutup tempat sampah tidak sesuai tempat dari masalah tersebut mengakibatkan keluarnya polusi bau yang berasal dari sampah yang ada di dalamnya yang nantinya dapat mengganggu kesehatan dan kebersihan lingkungan (Nur, 2016).

Untuk mengetahui permasalahan secara real yang terjadi pada tempat sampah yang sering menimbulkan pencemaran bau maka dilakukan survei secara langsung pada di beberapa kantor-kantor yang ada di sekitar. sampah yang penuh sering menyebarkan polusi bau yang dapat mengganggu kesehatan dan kebersihan lingkungan hal tersebut bisa terjadi dikarenakan pusat tempat sampah tersebut terisi full dan tidak mampu menampung sampah yang ada faktor tersebut bisa terjadi dikarenakan jadwal pengambilan sampah oleh petugas sering tidak sesuai jadwal dan terkadang dapat terjadi dikarenakan sampah full sebelum jadwal pengambilan.

Berdasarkan kondisi lingkungan yang semakin banyak limbah botol plastik, maka bagaimana memanfaatkan limbah botol plastik atau galon plastik bekas tersebut difungsikan sebagai wadah atau bak tempat sampah. Yang akhirnya berfungsi sangat berguna dan hemat tidak perlu membeli tempat sampah baru.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang muncul di latar belakang maka dapat ditentukan beberapa perumusan masalah yang nantinya dapat dibahas di dalam pembuatan laporan ini yaitu:

1. Bagaimana merancang tempat sampah yang dapat dibuat dari limbah botol plastik, dan memiliki kapasitas sampah yang banyak?
2. Bagaimana merancang sistem otomatisasi tempat sampah agar dapat memberikan informasi kondisi kapasitas isi sampah ke petugas kebersihan?

1.3. Batasan Masalah

pembuatan tempat sampah dari botol memerlukan ketelitian ekstra. pembuatan tempat sampah dari plastik masih terbilang kurang efektif karena terbuat dari minyak bumi dan menghasilkan banyak limbah. Solusi dari masalah tersebut adalah dengan melakukan *reuse* yang artinya menggunakan kembali suatu barang lebih dari sekali. Salah satunya dengan menggunakan kembali galon yang sudah tidak terpakai menjadi sebuah tempat sampah. Dengan ini, masalah tersebut dapat terselesaikan.

1.4. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan diatas, maka dapat dijelaskan tujuan dari kegiatan PKM ini ialah:

1. Merancang tempat sampah yang dibuat dari limbah botol plastik dengan pelatihan cara membuatnya, seperti galon plastik atau botol-botol plastik
2. Dibuat sedemikian besar yang berkapasitas banyak dari isi sampah tersebut

1.4. Manfaat

Pembuatan tempat sampah dari botol bekas tersebut dilaksanakan untuk menambah kreativitas dan wawasan siswa dalam pembuatan tempat sampah serta untuk mengurangi dampak negatif dari sampah botol. Pembuatan kreativitas tempat sampah dari botol tersebut dapat mengurangi dampak negatif yang dihasilkan sampah botol. Seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, bahkan meracuni hewan dan tumbuhan oleh sebab itulah kami memberikan pelatihan membuat kerajinan tangan yang menarik seperti tempat sampah dari botol bekas.

DAMPAK SAMPAH

Dampak sampah bagi manusia dan lingkungannya

1. Pencemaran Lingkungan

Sampah dari berbagai sumber dapat mencemari lingkungan, baik lingkungan darat, udara maupun perairan. Pencemaran darat yang dapat ditimbulkan oleh sampah misalnya ditinjau dari segi kesehatan sebagai tempat bersarang dan menyebarkan bibit penyakit, sedangkan ditinjau dari segi keindahan, tentu saja menurunnya estetika (tak sedap di pandang mata). Macam pencemaran udara yang ditimbulkannya misalnya mengeluarkan bau yang tidak sedap, debu gas-gas beracun. Pembakaran sampah dapat meningkatkan karbon monoksida (CO), karbon dioksida (CO₂) nitrogen monoksida (NO), gas belerang, amoniak dan asap di udara. Asap yang ditimbulkan dari bahan plastik ada yang bersifat karsinogen, artinya dapat menimbulkan kanker. Macam pencemaran perairan yang ditimbulkan oleh sampah misalnya terjadinya perubahan warna dan bau pada air sungai, penyebaran bahan kimia dan mikroorganisme yang terbawa air hujan dan meresapnya bahan-bahan berbahaya sehingga mencemari sumur dan sumber air. Bahan-bahan pencemar yang masuk ke dalam air tanah dapat muncul ke permukaan tanah melalui air sumur penduduk dan mata air, jika bahan pencemar itu berupa B3 (bahan berbahaya dan beracun) misalnya air raksa (merkuri), chrom, timbal, cadmium, maka akan berbahaya bagi manusia, karena dapat menyebabkan aa pada syaraf, cacat pada bayi, kerusakan sel-sel hati atau ginjal.

2. Sumber penyakit

Sampah yang menumpuk tersebut tentunya akan banyak mengganggu kita, di samping menimbulkan bau yang tak sedap. Sampah inipun akan banyak menimbulkan penyakit. Untuk sampah yang banyak mengandung makanan busuk, sudah pasti merupakan sarang hidupnya bakteri *Escherichia Coli* sehingga apabila sampah ini menumpuk di saat musim hujan, tentunya akan menimbulkan wabah muntaber atau diare, demam berdarah dan lain sebagainya. Sampah

juga bisa mengundang datangnya kawanan tikus dan serangga yang bisa menyebabkan berbagai penyakit pencernaan, penyakit kuning, penyakit cacing perut, Malaria dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan sampah bisa mencemari air permukaan, air tanah, lahan pertanian dan juga bisa mencemari udara yang menyebabkan permasalahan pada manusia dan ekosistemnya.

3. Gangguan Estetika

Lahan yang terisi sampah secara terbuka akan menimbulkan kesan pandangan yang sangat buruk sehingga mempengaruhi estetika lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat terjadi baik di lingkungan pemukiman atau juga lahan pembuangan sampah lainnya. Proses pembongkaran dan pemuatan sampah di sekitar lokasi pengumpulan sangat mungkin menimbulkan tumpahan sampah yang bila tidak segera diatasi akan menyebabkan gangguan lingkungan.

Demikian pula dengan cecceran sampah dari kendaraan pengangkut sering terjadi bila kendaraan tidak dilengkapi dengan penutup yang memadai.

Dampak terhadap Keadaan Sosial dan Ekonomi

1. Pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat, bau tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana-mana.
2. Memberikan dampak negatif terhadap kepariwisataan.
3. Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Hal penting di sini adalah meningkatnya pembiayaan secara langsung (untuk mengobati orang sakit) dan pembiayaan secara tidak langsung (tidak masuk kerja, rendahnya produktivitas).
4. Pembuangan sampah padat ke badan air dapat menyebabkan banjir dan akan memberikan dampak bagi fasilitas pelayanan umum seperti jalan, jembatan, drainase, dan lain-lain.
5. Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan untuk pengelolaan air. Jika sarana penampungan sampah kurang atau tidak efisien, orang akan cenderung membuang sampahnya di jalan.

Hal ini mengakibatkan jalan perlu lebih sering dibersihkan atau diperbaiki. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah dalam pengelolaan sampah, akan tetapi cepatnya laju kenaikan volume sampah membuat pemerintah kewalahan. Besarnya jumlah penduduk dan keragaman aktivitas di kota-kota metropolitan di Indonesia seperti Jakarta, mengakibatkan munculnya persoalan dalam pelayanan prasarana perkotaan. Diperkirakan hanya sekitar 60% sampah-sampah di kota-kota besar di Indonesia yang dapat terangkut ke TPA.

Banyaknya sampah yang berserakan dilingkungan kita, oleh karena itu kita membutuhkan tempat sampah untuk menampung semua sampah yang berserakan itu. Namun, pembuatan tempat sampah dari plastik masih terbilang kurang efektif karena terbuat dari minyak bumi dan menghasilkan banyak limbah. Solusi dari masalah tersebut adalah dengan melakukan *reuse* yang artinya menggunakan kembali suatu barang lebih dari sekali. Salah satunya dengan menggunakan kembali galon yang sudah tidak terpakai menjadi sebuah tempat sampah. Dengan ini, masalah tersebut dapat terselesaikan.

Berikut ini langkah-langkah pembuatan tempat sampah dari galon:

1. Siapkan alat berupa *cutter* dan kuas, serta bahan berupa galon yang sudah tidak dipakai dan cat.

2. Sebelum dipotong, galon yang sudah dipakai dicuci hingga bersih.
3. Potong bagian atas galon menggunakan *cutter*.
4. Agar terlihat cantik, warnai bagian luar galon dengan cat menggunakan kuas.
5. Jangan lupa untuk memberi tulisan organik ataupun anorganik pada galon untuk memudahkan pembuang sampah.
6. Tunggu kering dan tempat sampah dari galon siap dipakai.

Demikian cara membuat tempat sampah dari galon plastik yang sudah tidak terpakai lagi.



CONTOH GAMBAR TEMPAT SAMPAH DARI GALON

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tidak adanya tempat sampah menyebabkan sampah ditimbun di tambak dan lahan kosong. Perlu beberapa langkah dalam mengatur sampah yaitu pemilahan (dilakukan dengan cara manual seperti membedakan sampah organik dan anorganik), pewadahan (aktivitas yang dilakukan dengan cara menampung sampah sementara di wadah/tempat sumber sampah), dan pengolahan di sumber, pengumpulan ada dua proses yaitu pemindahan, pemilahan, dan pengolahan kemudian dilakukan pengangkutan ke pembuangan akhir. Namun masih banyak masyarakat yang belum melakukan hal tersebut.

Bahwa kebanyakan warga desa tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan dan membakarnya di sekitar rumah. Hal ini menyebabkan sulitnya pengaplikasian pemilahan sampah. Karena tidak adanya

tempat pembuangan sampah sementara, maka warga membuang sampah rumah tangga yang berskala besar di lahan kosong atau tambak yang dimanfaatkan menjadi tempat pembuangan akhir. Minim dan mahalnya lahan menyebabkan warga tidak memiliki tempat untuk pembuangan akhir. Susahnya akses keluar masuk desa membuat warga kesulitan membawa sampah ke tempat pembuangan akhir. Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih kurang sehingga permasalahan sampah tersebut masih dipandang wajar.

Masalah kesehatan disebabkan oleh penumpukan sampah yang menjadi sarang bagi vektor dan rodent. Salah satu masalah kesehatan yang terjadi adalah penyakit diare dan penyakit kulit pada musim hujan. Penyakit tersebut berawal dari genangan air di tumpukan sampah kemudian menjadi sarang bagi vektor dan rodent sehingga menyebabkan seseorang terkena penyakit. Mayoritas rumah tangga tidak memiliki tempat sampah dan membuang sampah disekitar rumah.

Pada saat tertentu, warga perempuan yang berperan sebagai ibu rumah tangga membersihkan sampah disekitar rumahnya dengan cara disapu. Setelah sampah terkumpul, tindakan yang dilakukan adalah membakar kumpulan sampah tersebut atau sebagian dari warga membuang sampah tersebut di titik penampungan sampah. Bahwa warga tidak memiliki tempat sampah pribadi yang digunakan untuk membuang sampah rumah tangga setiap harinya. Sampah rumah tangga yang dihasilkan setiap hari oleh warga dikumpulkan dalam kantong plastik dan dibuang ke lahan dekat tambak sebagai pembuangan terakhirnya. Menurut UU No. 18 tahun 2008, sampah dibuang di tempat penampungan sementara (TPS) sebelum akhirnya dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Tiap desa atau kelurahan hendaknya memiliki TPS untuk menampung seluruh sampah warganya agar mudah untuk dibawa ke TPA, namun rata-rata warga tidak terdapat TPS. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya lahan dan tidak ada transportasi untuk membawa sampah ke TPA sehingga warga cenderung membuang sampah pada lahan kosong dan membakarnya. Lingkungan juga terlihat kotor karena banyak sampah yang berserakan dan terdapat kotoran hewan di sepanjang jalan desa. Hal ini sangat mengganggu orang yang lewat. Selain itu ada beberapa penjual makanan yang memiliki hewan peliharaan dan makanan yang dijualnya tidak ditutup sehingga ada peluang untuk terkontaminasi dari debu atau kotoran dari hewan. Tidak hanya itu, penjual makanan juga tidak menjaga kebersihan. Banyak dari mereka yang membuang bungkus makanan di sekitar tempat jualan karena tidak ada tempat sampah dan tidak cuci tangan saat melayani pembeli. Para penjual ini sebenarnya mengetahui bahwa seharusnya membuang sampah pada tempatnya, namun ketidaktersediaan tempat sampah membuat penjual ini terbiasa membuang sampah sembarangan. Warga Desa hanya memahami bahwa membuang sampah harus pada tempatnya namun tidak memahami bahwa tempat pembuangan sampah harus dipisahkan.

Warga juga tidak mengetahui cara membuat atau memanfaatkan limbah botol plastik guna dibuat sebagai tempat sampah. Pemahaman warga mengenai pembuatan tempat sampah masih rendah, hal ini dikarenakan lokasi desa yang terisolasi.

Sikap warga terhadap kebersihan lingkungan adalah sikap seseorang berdasarkan cara pandang atau pemahannya terhadap kebersihan lingkungan. Orang yang bersikap positif terhadap kebersihan lingkungan akan memandang kebersihan sebagai suatu hal yang berguna untuk diusahakan dan dilindungi. Orang yang bersikap negatif pada objek tersebut akan memandang objek itu sebagai sesuatu yang tidak berguna dan tidak bermanfaat serta tidak perlu diadakan dan dilindungi.

Adanya pelatihan ini merupakan upaya yang membutuhkan dorongan dan *support* yang luar biasa terutama dari dirinya sendiri. Ketika ada keinginan maka semuanya pasti bisa. Kemudian

akan dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar yang mana bisa memperkuat keyakinan atau malah melemahkan keyakinan. Kegiatan pengadaan alat kebersihan dan tong sampah dilakukan pada tahun pertama dikarenakan hal ini merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk melakukan dan menjaga kebersihan. Dilakukan pengadaan lagi pada tahun ketiga dan kelima untuk *revitalisasi* alat kebersihan dan bak sampah yang sudah tidak layak dapat dibuat lagi tidak perlu membeli, dengan membuat dari limbah botol plastik atau galon bekas.

Kegiatan jadwal rutin bersih-bersih musti dilakukan. Kegiatan jadwal rutin desa ini bisa dilakukan selama satu bulan sekali. Setelah pengadaan alat kebersihan dan bak sampah yang sudah dibuat sendiri, maka harus dilakukan tindakan yang sebagaimana mestinya. Pelatihan pembuatan wadah tempat sampah menjadi barang yang berguna dan bermanfaat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya, karena sudah ada wadah yang menampung untuk mengolah sampah menjadi barang yang berguna dan bermanfaat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem pembuangan sampah yang dimiliki di setiap daerah masih belum baik. Hal ini bisa ditinjau dari perilaku warga yang terbiasa membuang sampah tidak pada tempatnya/sembarangan yaitu seperti pada lahan kosong, tambak, selokan dan di sekitaran jalan. Selain itu, pemahaman akan pentingnya pengelolaan sampah juga kurang baik. Pengelolaan yang dilakukan hanya sebatas pembuangan yang tidak pada tempatnya dan pembakaran. Hal tersebut diakibatkan karena tidak adanya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung seperti tempat sampah di tiap rumah, tempat penampungan sementara (TPS) dan lain-lain. Permasalah utama dalam hal sampah perlu diperbanyak wadah wadah tempat sampah.

Sangat perlu adanya pemanfaatan limbah sampah yaitu seperti bekas minuman botol bekas galon galon bekas untuk dipergunakan sebagai tempat sampah. Hal lain yang menunjang terjadinya pembuangan sampah tidak pada tempatnya juga dipengaruhi oleh tingkat kesadaran warga akan kebersihan lingkungan masih kurang baik. Sehingga perlu adanya pelatihan-pelatihan untuk pembuatan wadah atau bak sampah dari limbah botol plastik/ galon.

Perlu adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guna menciptakan relawan sampah yang sukarela untuk meningkatkan Skill dan kemampuan tentang pembuatan tempat sampah ketika dalam menghadapi masalah sampah, disisi lain juga tentunya pemerintah dapat memberikan penyuluhan mengenai dampak yang di timbulkan, akibat pembuangan sampah tidak pada tempatnya

DAFTAR PUSTAKA

Fajar W. A., Dewi P. (2014). Sosialisasi Bahaya Membuang Sampah Sembarangan

Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan volume 3 nomor 1 (2014): 21-27. ISSN: 2089-3086 Hardiatmi S. (2011)

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia nomor 3 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan dalam penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga

E-ISSN : 2798-2580 Universitas Buana Perjuangan Karawang
Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-2, 24 Maret 2022 Page 236